

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan paradigma postpositivisme dan digunakan untuk mengkaji suatu objek dalam kondisi yang alamiah. Data yang diperoleh selanjutnya diolah, disajikan dalam berbagai bentuk, kemudian dianalisis secara sistematis. Proses analisis dilakukan melalui penafsiran data yang disertai uraian argumentatif secara mendalam, sehingga mampu memberikan gambaran yang rinci dan komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif yang bertujuan mengkaji suatu fenomena secara mendalam dan menyeluruh pada konteks tertentu, baik yang berkaitan dengan individu, kelompok, organisasi, maupun peristiwa. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi, proses, serta dinamika yang terjadi pada objek penelitian. Dalam penelitian ini, studi kasus digunakan untuk mengkaji secara mendalam strategi *fundraising* Program Kaleng Sedekah Subuh dalam meningkatkan penerimaan dana sedekah di BAZNAS Kabupaten Jombang. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan informan yang terlibat secara langsung dalam program tersebut. Data yang diperoleh

¹ Alfatih, Andy. *Buku Pedoman Mudah Melaksanakan Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Palembang: Universitas Sriwijaya, 2017), 33-37.

bersifat deskriptif dan berupa informasi lisan maupun tertulis dari informan, serta hasil pengamatan terhadap aktivitas yang berlangsung selama proses penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti di lapangan menjadi aspek penting karena berfungsi sebagai alat utama dalam memperoleh, memahami, dan menginterpretasikan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan secara langsung di BAZNAS Kabupaten Jombang melalui teknik observasi dan wawancara. Pada tahap observasi, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap berbagai fenomena yang terjadi di lapangan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Dalam pelaksanaan observasi tersebut, status peneliti diketahui oleh informan atau subjek penelitian sehingga mereka menyadari keberadaan peneliti selama proses penelitian berlangsung.

Selain observasi, pengumpulan data juga dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pihak-pihak yang terkait untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai strategi *fundraising* Program Kaleng Sedekah Subuh. Melalui wawancara tersebut, peneliti berupaya menggali data dan informasi secara lebih mendalam terkait perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program yang dijalankan oleh BAZNAS Kabupaten Jombang.

Penelitian ini difokuskan pada kajian mengenai berbagai strategi *fundraising* yang diterapkan dalam Program Kaleng Sedekah Subuh serta kontribusinya terhadap peningkatan penerimaan dana sedekah di BAZNAS Kabupaten Jombang. Dengan

demikian, kehadiran peneliti di lapangan menjadi faktor penting dalam memperoleh data yang akurat dan mendalam guna mendukung tercapainya tujuan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilaksanakannya pengumpulan data. Penelitian mengenai Program Kaleng Sedekah Subuh dalam upaya meningkatkan dana sedekah ini dilakukan di BAZNAS Kabupaten Jombang, yang beralamat di Jl. Arief Rahman Hakim, Kantor Sekretariat Masjid Agung lantai 2, Jombatan, Jombang, Jawa Timur.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan data yang diperoleh melalui komunikasi lisan dan tertulis dari lembaga serta masyarakat. Data yang digunakan terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data. Data primer dari penelitian ini diperoleh langsung melalui wawancara dengan pimpinan lembaga, koordinator bagian program kaleng sedekah subuh, staf bagian penghimpunan dana, dan donatur yang ikut serta dalam program yang dilaksanakan di BAZNAS Kabupaten Jombang.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung, seperti jurnal, buku, penelitian terdahulu, dan dokumentasi relevan. Data tersebut digunakan untuk mendukung analisis, memperkuat temuan penelitian, serta memperkaya kajian teoritis mengenai penghimpunan dana sedekah.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang esensial dalam penelitian guna memperoleh informasi yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode-metode yang lazim digunakan dalam studi sosial, yaitu:

1. Observasi

Pada dasarnya observasi merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan melihat dan memperhatikan keadaan lapangan atau subjek penelitian guna mendapatkan fakta-fakta yang mempresentasikan realitas yang diperoleh melalui proses pengamatan langsung terhadap fenomena yang dikaji. Dalam konteks penelitian ini, peneliti menerapkan observasi langsung dengan melakukan pengamatan di kantor BAZNAS Jombang guna memperoleh gambaran nyata terkait aktivitas serta interaksi yang dilakukan oleh para staf.

2. Wawancara

Pada dasarnya wawancara merupakan bentuk interaksi anatar dua individu yang berlangsung melalui proses tanya jawab, dengan tujuan untuk bertukar informasi dan gagasan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengontruksi makna yang lebih mendalam terkait topik yang sedang dikaji.

Wawancara terbuka dilakukan dengan pimpinan lembaga, staf bagian penghimpunan dana, koordinator Program Kaleng Sedekah Subuh, serta donatur BAZNAS Kabupaten Jombang guna memperoleh informasi yang

mendalam terkait strategi *fundraising* program tersebut. Fokus wawancara diarahkan pada proses pelaksanaan serta strategi yang diterapkan dalam Program Kaleng Sedekah Subuh, khususnya dalam menilai kontribusinya terhadap peningkatan penerimaan dana sedekah di BAZNAS Kabupaten Jombang.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui catatan tertulis, gambar, atau karya masa lalu. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai profil Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jombang, pelaksanaan Program Kaleng Sedekah Subuh, serta dokumen pendukung guna memperkuat analisis strategi *fundraising* dan peningkatan penerimaan dana sedekah.

F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara berulang dan sistematis, baik selama proses pengumpulan data maupun setelah data terkumpul. Menurut *Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman* sebagaimana dikutip Sugiyono, analisis data berlangsung secara interaktif dan terus-menerus hingga diperoleh data yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan.² Adapun Teknik analisis data yakni:

1. Reduksi Data, yakni proses pemilihan dan penyederhanaan data sesuai fokus penelitian.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 230.

2. Penyajian Data, yakni menyusun data dalam bentuk narasi, tabel, atau bagan agar mudah dipahami.
3. Penarikan Kesimpulan, yakni proses penafsiran data untuk memperoleh makna dan kesimpulan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengevaluasi keabsahan data dengan tiga teknik utama:

1. Perpanjangan Masa Pengamatan, guna meningkatkan ketelitian dan membangun kepercayaan informan.
2. Pengamatan Secara Terus-Menerus, untuk menjamin validitas dan akurasi data.
3. Triangulasi. Merupakan langkah pengecekan ulang dengan melakukan komparasi data yang telah dikumpulkan.³

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam kegiatan penelitian, terdapat beberapa tahapan yang harus dilaksanakan oleh peneliti untuk memperoleh data dan hasil penelitian yang valid. Tahapan tersebut harus dilakukan secara berurutan dan tertib, yang meliputi:⁴

1. Tahap pra-lapangan. Tahap ini meliputi penyusunan rencana, penentuan dan perizinan lokasi, penjajakan lokasi, serta pemilihan informan.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 274.

⁴ Aji Damanhuri, *Metodologi Penelitian Muamalah* (Ponorogo: STAIN Pro Press, 2010), 154.

2. Tahap pekerjaan lapangan. Tahap ini melibatkan pengumpulan data melalui peneliti melalui interaksi langsung dengan narasumber untuk mengambil dan mencatat data yang relevan.
3. Tahap analisis data. Pada tahap ini, dilakukan proses analisis data, verifikasi keabsahan data, serta pemberian makna terhadap temuan yang diperoleh.
4. Tahap penulisan laporan. Tahap akhir meliputi peringkasan temuan, pelaporan kepada pembimbing, serta evaluasi dan perbaikan menyeluruh.